

DAFTAR PUSTAKA

1. Huck W. Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development. In: Nomos, editor. Sustainable Development Goals. First Edit. Baden-Baden: Hart; 2023. p. 653–684.
2. Huck W. Goal 3 Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. In: Nomos, editor. Sustainable Development Goals. First Edit. Baden-Baden: Hart; 2022. p. 153–81.
3. Review L. Maternal health. WHO. 2018;1–47.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta; 2021. 99–102 p.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2022. 108–110 p.
6. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Provinsi Sumatera Barat. Badan Pus Stat Provinsi Sumatera Barat. 2023;4–5.
7. Dinkes Padang. Laporan Tahunan Tahun 2021 Edisi Tahun 2022. Dinkes Padang. 2022;55–7, 76.
8. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. 2020 p. 6–10.
9. Muchlis N, Nasrudin, Amelia R, Samsualam, Alwi MK, Nurbaeti, et al. Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (Tinjauan dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat, Kedokteran, Keperawatan, dan Kebidanan). Yogyakarta: Deepublish; 2021. 19–33 p.
10. World Health Organization. Framework for Action on Interprofessional Education and Collaborative Practice. Practice. 2010;1–63.
11. Kemenkumham RI. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014. Undang-Undang Republik Indonesia, pasal 8-12 Indonesia; 2014 p. 7–9.
12. Ogawa S, Takahashi Y, Miyazaki M. The Current Status and Problems with the Implementation of Interprofessional Education in Japan. J Res Interprof Pract Educ. 2015;5(1):1–15.
13. Smit LC, Dikken J, Moolenaar NM, Schuurmans MJ, de Wit NJ, Bleijenbergh N. Implementation of an interprofessional collaboration in practice program: a feasibility study using social network analysis. Pilot Feasibility Stud. 2021 Jan 6;7(1):1–12.

14. Yamuragiye A, Wylie L, Kinsella EA, Donelle L. A scoping review of interprofessional collaboration in hospital-based obstetric care with a particular focus on Africa. *J Interprofessional Educ Pract*. 2021;24:1–10.
15. Ita K, Pramana Y, Righo A. Implementasi interprofessional collaboration antar tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit Indonesia : Literature review. *J ProNers*. 2021;6(1):1–6.
16. Fatalina F, Sunartini, Widyandana, Sedyowinarso M. Persepsi dan Penerimaan Interprofessional Collaborative Practice Bidang Maternitas pada Tenaga Kesehatan. *J Pendidik Kedokt Indones*. 2015 Mar;4(1):1–10.
17. Findyartini A, Kambey DR, Yusra RY, Timor AB, Khairani CD, Setyorini D, et al. Interprofessional collaborative practice in primary healthcare settings in Indonesia: A mixed-methods study. *J Interprofessional Educ Pract*. 2019 Dec 1;17:1–14.
18. Yusra RY, Findyartini A, Soemantri D. Healthcare professionals' perceptions regarding interprofessional collaborative practice in Indonesia. *J Interprofessional Educ Pract*. 2019 Jun 10;15:24–9.
19. Kurniasih Y, Sari RK, Santosa A. Interprofessional collaboration meningkatkan pelaksanaan sasaran keselamatan pasien. *JHeS (Journal Heal Stud)*. 2019 Sep 30;3(2):113–20.
20. Departemen Kesehatan. Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. Kementerian Kesehat RI. 2022 Jan;5201590(021):4.
21. Pemerintah kota padang. Puskesmas Air Tawar [Internet]. Diskominfo Kota Padang. 2017 [cited 2023 Feb 28]. Available from: <http://padang.go.id/konten/gambaran-umum-kota-padang>
22. Jeffrey J. Interprofessional Collaboration terhadap Bayi Berat Badan Lahir Rendah. 2017;1–16.
23. Pemerintah kota padang. Puskesmas Lapai [Internet]. Diskominfo Kota Padang. 2017 [cited 2023 Oct 6]. Available from: <https://padang.go.id/puskesmas-lapai>
24. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Arti Kata Persepsi [Internet]. 2020 [cited 2023 Feb 3]. Available from: <https://kbbi.web.id/persepsi>
25. Rakhmat J. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2011. 50 p.
26. Sarwono SW. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Pers; 2004. 1–89 p.
27. Sarwono SW. Psikologi Lintas Budaya. Jakarta: Rajawali Pers; 2014. 24 p.

28. Shambodo Y. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawarto Ngayogyakarta Jogja TV. *Al Azhar Indones Seri Ilmu Sos.* 2020;1:98–110.
29. Walgito B. Pengantar Psikologi Umum. Vol. 1007. Yogyakarta: Andi offset; 2010. 1–89 p.
30. Sunaryo. Psikologi Untuk Keperawatan. Ester M, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2004.
31. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019. Kementerian Kesehatan; 2019.
32. WHO. Health workforce requirements for universal health coverage and the Sustainable Development Goals. *Hum Resour Heal Obs.* 2018;(17):1–58.
33. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan pekerjaan asisten tenaga kesehatan. 2017 p. 3–5.
34. Novitasari R. Analisis Pelaksanaan ANC Terpadu dalam Ketepatan Deteksi Dini Penyakit Penyerta Kehamilan Di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta. *Midwife J.* 2017;2(01):03–20.
35. Gaghauna EEM. Narrative Review: Peran Fungsi Interprofesional Education (IPE) dan pelaksanaan Interprofesional Collaboration (IPC) Dalam Pendidikan Kesehatan melalui perspektif Keperawatan Kritis. *J Nurs Invent.* 2021;2(1):21–8.
36. Bridges DR, Davidson RA, Odegard PS, Maki I V., Tomkowiak J. Interprofessional collaboration: Three best practice models of interprofessional education. *Med Educ Online.* 2011;16(1):3–11.
37. Interprofessional Educational Collaborative, Practice IC, Values. Core Competencies for Interprofessional Collaborative Practice : 2016 Update. *Interprofessional Educ Collab.* 2016;10–1.
38. Josi R, Bianchi M, Brandt SK. Advanced practice nurses in primary care in Switzerland: An analysis of interprofessional collaboration. *BMC Nurs.* 2020 Jan 2;19(1):1–15.
39. Canadian Interprofessional Health Collaborative (CIHC). A National Interprofessional Competency Framework. Canada; 2010. p. 1–36.
40. White-Williams C, Shirey MR. Taking an interprofessional collaborative practice to the next level: Strategies to promote high performing teams. *J Interprofessional Educ Pract.* 2022 Mar;26.
41. Soemantri D, Kambey DR, Yusra RY, Timor AB, Khairani CD, Setyorini D, et al. The supporting and inhibiting factors of interprofessional collaborative

practice in a newly established teaching hospital. *J Interprofessional Educ Pract.* 2019 Jun 1;15:149–56.

42. Nunung H. Jurnal Fenomena Kesehatan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Kolaborasi Perawat-Dokter di RSUD Sawerigading Palopo dan RSUD Andi Djemma Masamba. *J Fenom Kesehat.* 2019;02:155–64.
43. Yusra RY, Findyartini A, Soemantri D. Healthcare professionals' perceptions regarding interprofessional collaborative practice in Indonesia. *J Interprofessional Educ Pract.* 2019;15:24–9.
44. Otundo Richard M. WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience in Kenya. *SSRN Electron J [Internet].* 2019 Nov 28 [cited 2023 Feb 13]; Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789241549912>
45. Fatkhiyah N, Izzatul A. Keteraturan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. *Indones J Kebidanan.* 2019;3(1):18–23.
46. Saefuddin AB, Wiknjosastro GH, Affandi B, Waspodo D. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014. 346 p.
47. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pelayanan Antenatal Terpadu.* In: *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. p. 6–17.
48. Tolossa T, Fekadu G, Mengist B, Mulisa D, Fetensa G, Bekele D. Impact of antenatal care on neonatal mortality among neonates in Ethiopia: a systematic review and meta-analysis. *Arch Public Heal.* 2020;78(1):2–11.
49. Putrono, Wagiyo. *Asuhan Keperawatan Anternal, Intanatal, dan Bayi Baru Lahir.* In: Wibowo S, editor. *Asuhan Keperawatan Anternal, Intanatal, dan Bayi Baru Lahir.* Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2016.
50. Wulandatika D. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Gambut Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan Tahun 2013. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 2017 Sep 12;8(2):8–18.
51. Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta. 2018;2.
52. Siwi RPY, Saputro H. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. *J Qual Women's Heal.* 2020 Mar 15;3(1):22–30.
53. Tassi WD, Sinaga M, Riwu RR. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan

dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Media Kesehat Masy.* 2021;3(2):175–85.

54. Notoatmodjo Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
55. Rachmawati AI, Puspitasari RD, Cania E. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Med J Lampung Univ.* 2017;7(November):72–6.
56. Wiratmo PA, Lisnadiyanti, Sopianah N. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Terhadap Perilaku Antenatal Care. *CoMPHI J Community Med Public Heal Indones J.* 2020 Oct;1(2):67–76.
57. Hasnidar H. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan Kesehatan di UPT Puskesmas Lamurukung. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2020 Jun;9(1):548–53.
58. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 98 p.
59. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020*. 3rd ed. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2020. 2–47 p.
60. Taber KS. The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Res Sci Educ.* 2018;48(6):1273–96.
61. Smith A, Shakespeare J, Dixon A. The role of GPs in maternity care – what does the future hold? An Inquiry into the Quality of General Practice in England. *King's Fund.* 2010;2(1):1–25.
62. Masturoh I, Anggita N. BAB IV : Kerangka Konsep, Variabel, Hipotesis, dan Definisi Operasional. In: *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jak; 2018. p. 89–101.
63. Dewan Perwakilan Rakyat RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Undang-Undang. 2023;(187315):1–300.
64. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. *Kelompok Usia* [Internet]. SEPAKAT wiki, . 2018. Available from: http://sepakat.bappenas.go.id/pk/wiki/index.php?title=Kelompok_Usia&oldid=331
65. Republik Indonesia P. *Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja*. Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Indonesia; 2021 p. 6–12.

66. S. A. Pengukuran skala psikologis. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
67. Renni. Implementasi Interprofessional Collaboration (IPC) menurut Perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan. Univ Sumatera Utara. 2021;123.
68. Magar V, Gerecke M, Dhillon IS CJ. Women's contributions to sustainable development through work in health: using a gender lens to advance a transformative 2030 agenda. 2017;27–50.
69. Wulandari D, Heryana A, Silviana I, Puspita E, H R, F D. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. *J Kesehat Masy*. 2021;9(5):660–8.
70. Kusuma IY, Anggadiredja K. Evaluasi Persepsi Interprofessional Education dan Efektivitasnya Pada Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang KB Oral dan Suntik di Kota Bandung. *JPSCR J Pharm Sci Clin Res*. 2020;5(1):70.
71. Morris D MJ. Communication, Respect, and Leadership: Interprofessional Collaboration in Hospitals of Rural Ontario. *Can J Diet Pract Res*. 2014;75(4):173–9.
72. Sanjaya W, Sari FM. Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. *Junal Heal Soc*. 2023;12(1):40–50.
73. Prasetyo A. Perbedaan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Praktik Kolaborasi Interprofesi pada Puskesmas dengan Implementasi Baik dan Implementasi Buruk. 2023;31–41.
74. Kesehatan Masyarakat F, Widya Kusuma M, Herawati F, Yulia R. Persepsi Tenaga Kesehatan dalam Praktik Kolaborasi Interprofesional di Rumah Sakit di Banyuwangi. 2021; Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>
75. OBT L. Interprofessional Collaboration Factor Analysis in Affecting Tropical Disease Services at Kambaniru Health Center, Waingapu Health Center, Kanatang Health Center 2017. *J Kesehat Prim*. 2018;3(1):46–55.
76. Rokhmah NA, Anggorowati. Komunikasi Efektif dalam Praktek Kolaborasi Interprofesi sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *J Heal Stud*. 2017;1(1):65–71.
77. Fikrah M, Isona L. Gambaran Tingkat Persepsi Tenaga Kesehatan Tentang Interprofessional Collaboration (IPC) pada Layanan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Lubuk Buaya. 2022;45–56.

78. Charles ST, Carstensen LL. Social and Emotional Aging. *Annu Rev Psychol*. 2010;61:383–409.
79. Keumalasari K, Yetti K, Hariyati RTS. Penerapan Model Kolaborasi Interprofesional dalam Upaya Meningkatkan Keselamatan Pasien: a Systematic Review. *REAL Nurs J*. 2021;4(2):65.
80. Damayanti RA, Bachtiar A. Kesiapan Mahasiswa Kesehatan terhadap Penerapan Pendidikan Interprofesional di Indonesia. 2020;16–28.
81. Dulahu WY, Hiola DS, Jafar CPSH, Mursyidah A, Arsad SFM, Biya RH, et al. Nurse-Doctor Interprofessional Collaboration In Hospital: Study Description. *J Keperawatan Dan Fisioter*. 2022;5(1):98–109.
82. Rachmawan KFR. Perbedaan Dokter dan Bidan dalam Menyikapi Praktik Kolaborasi Interprofesi pada Pelayanan Maternal. *Univ Islam Sultan Agung*. 2020;43–5.
83. Ulrich G, Homberg A, Karstens S, Mahler C. Attitudes towards interprofessional collaboration in young healthcare professionals. *J Interprof Care*. 2019;33(6):768–73.
84. Wei H, Corbett RW, Ray J, Wei TL. A culture of caring: the essence of healthcare interprofessional collaboration. *J Interprof Care*. 2020;34(3):324–31.
85. Rawlinson C, Carron T, Cohidon C, Arditi C, Hong QN, Pluye P, et al. An overview of reviews on interprofessional collaboration in primary care: Barriers and facilitators. *Int J Integr Care*. 2021;21(2):1–15.
86. Pamungkasari EP, Parwatiningsih SA. Pengaruh Persepsi Tentang Identitas Profesi Terhadap Sikap Interprofessional Collaboration Tenaga Kesehatan Di Puskesmas. *Smart Med J*. 2020;2(2):104.
87. Mulyana D. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya; 2008. 466 p.
88. Wawan A, M D. Teori dan Pengukuran pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta Nuha Medika; 2011.
89. Pamungkas ADP, Hamid D, Prasetya A. Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. INKA (Persero)). *J Adm Bisnis*. 2017;43(1):96–103.
90. Bannepadang C, Palamba A, Aris L. Hubungan Masa Kerja Perawat Dengan Penerapan Etika Keperawatan Kepada Pasien Di Rs Elim Rantepao. *J Ilm Kesehat Promot*. 2021;6(1):50–9.